

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Media

Media sebagai alat penghubung dalam berkomunikasi tentu mempunyai beberapa teori - teori dari para ahli yaitu:

a. Pengertian Media

Menurut Arsyad (2011:3) asal-usul media dari bahasa Latin *medis* yang merupakan alat bantu komunikasi antara dua orang atau lebih yang sebagai pembawa informasi dan penerima informasi .

Menurut Smaldino (2014:7) media, bentuk jamak dari perantara, merupakan sarana komunikasi berasal dari bahasa Latin (*medium*), istilah ini merujuk pada apa saja yang membawa informasi antara sebuah sumber dan sebuah penerima.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa media merupakan sarana komunikasi yang digunakan oleh pemberi informasi kepada penerima informasi.

b. Manfaat Media

Menurut satrianawati (2018:9) manfaat media dalam pembelajaran dapat ditinjau dari beberapa aspek yaitu:

- 1) Aspek penyampaian materi, memudahkan guru untuk menjelaskan materi pembelajaran dan memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran.
- 2) Aspek konsep, materi yang disampaikan oleh guru bersifat abstrak menjadi konkrit dan siswa mudah memahami konkrit medianya.
- 3) Aspek waktu, bagi guru lebih efektif dan efisien dalam mengulangi materi pembelajaran hanya seperlunya saja dan bagi siswa memiliki waktu lebih banyak dalam mempelajari materi dan menambah materi yang relevan.
- 4) Aspek minat, mendorong minat belajar mengajar antara guru dan siswa.
- 5). Aspek hasil belajar, kualitas hasil mengajar yang dilakukan oleh guru lebih baik dan siswa lebih mandalami pembelajaran dengan utuh.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya media sebagai alat bantu, guru sebagai pengajar mudah memberi ajaran materi kepada siswa dan siswa lebih mudah dalam memahami penyampaian materi yang diberikan oleh guru.

c. Jenis-Jenis Media

Menurut satrianawati (2018:10) jenis-jenis media dapat dibagi menjadi:

- 1) Media visual adalah media yang mengandalkan indera penglihatan.
Contoh: media foto, gambar, komik, poster, majalah, buku, miniatur, alat peraga dan lainnya.

2) Media audio adalah media yang mengandalkan indera pendengar sebagai salurannya. Contoh: suara, musik dan lagu, siaran radio, kaset suara, atau CD.

3) Media audio visual adalah media yang bisa dilihat dan di dengar secara bersamaan. Contoh: media drama, pementasan, film, televisi.

4) Multimedia adalah semua jenis media yang terangkum menjadi satu. Contoh: belajar menggunakan media internet artinya mengaplikasikan semua media yang ada, termasuk pembelajaran jarak jauh.

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa semua jenis media yang ada dapat digunakan sebagai alat bantu dalam menyampaikan informasi atau berita penting kepada orang lain yang mendengar ataupun melihatnya .

2. Internet

Internet yang telah berkembang pesat di masyarakat global, tentunya mempunyai berbagai teori-teori untuk memberikan pemahaman kepada para pengguna internet antara lain ialah:

a. Pengertian Internet

Penggunaan internet yang begitu besar dan semakin berkembang melahirkan budaya internet yang mempengaruhi atas ilmu dan pandangan dunia. internet terbentuk dari luasnya jutaan komputer yang saling terhubung keseluruh dunia untuk menyampaikan informasi bagi para penggunanya, seperti yang disampaikan oleh:

Darmawan (2012:97) (Internet (*International Networking*) atau *Net* adalah kumpulan luas dari jaringan komputer yang saling terhubung di seluruh dunia, mulai dari komputer kecil (*Personal Computer/PC*) di rumah-rumah sampai komputer besar di perusahaan-perusahaan.

Pernyataan senada juga disampaikan oleh warsita (2008:143) internet adalah jaringan yang terhubung melalui komputer yang dapat di akses melalui sebuah aplikasi untuk mengirim berbagai informasi tanpa mengenal batas ruang dan waktu.

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa internet merupakan kumpulan jaringan komputer yang dapat mengirim berbagai sumber informasi dan menerima informasi melalui sebuah aplikasi di seluruh dunia.

b. Komponen Internet

Komponen-komponen internet hingga saat ini semakin berkembang dan sangat beragam. Untuk mengakses internet dibutuhkan komponen tersebut yang telah terinstal pada komputer. Fauzi (2008:345-348) ada beberapa komponen internet ialah:

- 1) *Waterfront Enterprise Board* adalah jenis layanan yang berfungsi sebagai media mencari informasi. Layanan *Web* dapat diakses menggunakan web browser seperti *Netscape Navigator*, *Internet Explorer*, *Neoplanet*, *Mosaic*, dan lain sebagainya.

- 2) *File Transfer Protocol* adalah sebuah program aplikasi yang menghasilkan rancangan agar para pemakainya bisa menggunakan untuk mengunduh file-file yang diinginkan.
- 3) *Telnet* adalah sebuah program komunikasi dua arah yang digunakan dengan terhubung ke komputer satu dengan komputer lainnya.
- 4) E-mail dapat digunakan melalui jaringan internet. Protokol yang digunakan untuk mengirim e-mail adalah *Simple Mail Transfer Protocol* , sedangkan untuk mendownloadnya *Protocol Of Ice Protocol* (POP) atau *Internet Message Access Protocol* (IMAP). layanan tersebut dapat diakses menggunakan browser web.
- 5) *UseNet* ialah sebuah jaringan komputer yang mempunyai fungsi seperti sebuah grup diskusi dan interaksi. Data yang diperoleh terhubung melalui program *Unix*.
- 6) *Shell* ialah sebuah program yang menggunakan perintah –perintah atau data dalam suatu sistem, sehingga dapat berfungsi bagi para penggunanya
- 7) *Gopher* ialah sebuah program internet yang digunakan untuk mencari sebuah informasi yang berupa data atau teks , suara, serta gambar.
- 8) *Internet Relay Chat* ialah sebuah layanan yang dapat digunakan lebih dari satu orang .dalam berkomunikasi, berinteraksi satu sama lain.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa komponen-komponen internet digunakan untuk berkomunikasi, mengirim pesan dan mencari informasi yang diperlukan dan komponen-komponen tersebut dapat diakses melalui perangkat komputer.

c. Manfaat Internet

Internet merupakan jaringan yang mampu menyimpan hingga milyaran data informasi didunia yang mempunyai segudang manfaat, khususnya bagi pendidikan. Menurut Rusman (2017:239) manfaat internet dalam pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menjadi alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar yang efektif .
- 2) Melengkapi proses belajar supaya lebih menarik perhatian peserta didik.
- 3)Mempermudah penyempurnaan dan penyimpanan materi pembelajaran mutu belajar mengajar.
- 4) Membantu peserta didik dalam memahami materi pelajaran.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa internet mempunyai manfaat bagi peserta didik dalam pembelajaran dan mempermudah siswa untuk mencari materi pelajaran dan siswa lebih mudah menyimpan materi pelajaran.

d. Etika dalam Internet

Etika dalam menggunakan internet sangat penting sekali bagi semua pengguna internet, etika yang dimaksud ialah etika yang berisi batasan-batasan yang tidak boleh dilampaui dalam menggunakan internet. Fauzi (2008:350-351) seseorang menggunakan internet harus mempunyai etika yang disebut dengan *Network Etiquette*. Etika menggunakan internet dalam berkomunikasi yaitu tidak boleh menggunakan huruf besar, tidak boleh menggabungkan suku kata yang berlebihan dan tidak boleh mengetik ulang pesan yang ingin di balas.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa ada etika yang harus dipatuhi ketika berinternet. Karena dalam berinternet mempunyai aturan-aturan dan batasan-batasan ketika kita berkomunikasi dengan orang lain.

e. Sistem Pembelajaran Internet

Menurut siahaan (2014-23) sistem pembelajaran internet ada tiga yaitu:

- 1) Suplemen diartikan sebagai tambahan apabila murid mempunyai kebebasan untuk memilih apakah akan memanfaatkan materi pembelajaran elektronik atau tidak. Peserta didik tidak mempunyai kewajiban mengakses materi pembelajaran elektronik sekalipun sifatnya hanya pilihan semata. Bagi peserta didik yang menggunakannya akan memiliki pengetahuan yang luas.
- 2) Komplemen diartikan sebagai pelengkap apabila materi pembelajaran elektronik diprogramkan untuk melengkapi materi pembelajaran yang

diterima peserta didik di dalam kelas. Materi pembelajaran elektronik diprogramkan bagi peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang begitu sederhana sehingga peserta didik dengan cepat menguasai atau memahami materi pembelajaran yang disampaikan guru secara langsung. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas peserta didik terhadap materi pembelajaran yang disajikan guru di kelas.

- 3) substitusi (pengganti), penggunaan internet untuk pembelajaran, dimana seluruh bahan belajar, diskusi konsultasi, penugasan, latihan, dan ujian sepenuhnya disampaikan melalui internet. Peserta didik dan guru sepenuhnya terpisah, namun hubungan atau komunikasi antar peserta didik dan pengajar bisa dilakukan setiap saat. Bentuk pembelajaran maupun evaluasi dan ujian karena semua proses belajar mengajar sepenuhnya dilakukan melalui fasilitas internet seperti : *e-mail, chat room, buletin board, dan online conference.*

Berdasarkan pembahasan di atas penulis menyimpulkan bahwa internet merupakan jaringan komputer yang digunakan oleh pemakainya melalui komponen atau aplikasi untuk mendapatkan informasi. Selain itu juga internet digunakan sebagai sarana dalam proses pembelajaran. Tujuannya agar proses pembelajaran semakin meningkat.

3. Pembelajaran PPKn

a. Pengertian Pembelajaran PPKn

Pembelajaran ialah sebuah aktivitas yang dilakukan dalam dunia pendidikan untuk mendidik siswa memperoleh ilmu pengetahuan dan membantu siswa dapat belajar dengan baik. Pembelajaran yang membentuk karakter, sikap dan moral serta kedisiplinan siswa agar menjadi warga negara yang baik ialah melalui mata pelajaran PPKn, seperti yang disampaikan oleh :

Mulyana (2014:2) Pembelajaran PPKn adalah program pendidikan nilai, moral/karakter pancasila dan kewarnegaraan Indonesia.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PPKn merupakan pembelajaran yang mengajarkan peserta didik untuk membentuk karakter, dan kedisiplinan serta menjadi warga negara Indonesia yang cinta dan patuh terhadap negaranya.

b. Ruang Lingkup Pembelajaran PPKn

Menurut Apriono (2009:5) sebagai mata pelajaran di sekolah, ada beberapa ruang lingkup dalam pembelajaran PPKn ialah sebagai bangsa Indonesia diharapkan mempunyai nilai moral yang terwujud dalam kehidupan berbangsa, bermasyarakat, dan bernegara sebagaimana tertera dalam sila-sila pancasila, dan mengedepankan dan menumbuhkan kehidupan politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan di negara kesatuan republik Indonesia yang berdasarkan pada pancasila dan UUD 1945.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran PPKn ialah mengajarkan nilai moral dan menumbuhkan nilai-nilai kehidupan dan nilai-nilai spiritual dalam kehidupan masyarakat. Nilai-nilai tersebut harus ditaati dan diaplikasikan kedalam kehidupan sehari-hari.

c. Tujuan Pembelajaran PPKn

Aktivitas pembelajaran mempunyai tujuan yang diinginkan oleh guru kepada peserta didik ialah memahami apa yang telah disampaikan dari pembelajaran tersebut. Darmadi (2017:250) tujuan pembelajaran PPKn adalah untuk menjadikan manusia pancasilais, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis yang bertanggung jawab.

Pernyataan senada disampaikan oleh sumantri (2014:20-21) pembelajaran PPKn bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan, berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta anti korupsi, dan berkembang secara positif dan demokratis berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa lainnya.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PPKn bertujuan untuk membentuk karakter warga negara yang cerdas, yang dapat berguna bagi negaranya, dan dapat mengabdikan untuk memajukan tanah air Indonesia.

d. Teori Pembelajaran PPKn

Teori belajar yang sering digunakan dalam pembelajaran PPKn menurut Darmadi (2017:2) yaitu:

1) Teori Deskriptif dan Preskriptif

Teori deskriptif ialah teori pembelajaran yang mempunyai tujuan untuk menjelaskan proses belajar, dan teori preskriptif ialah teori pembelajaran yang menetapkan metode secara optimal. Teori pembelajaran yang deskriptif menempatkan kondisi dan metode pembelajaran sebagai given, dan memberikan hasil pembelajaran sebagai variabel yang diamati. Teori pembelajaran preskriptif, kondisi dan hasil pembelajaran ditempatkan sebagai given, dan metode yang optimal ditempatkan sebagai variabel yang diamati, atau metode pembelajaran sebagai variabel tergantung.

2) Teori behavioristik

Teori behavioristik adalah perubahan tingkah laku sebagai akibat adanya interaksi antara stimulus dan respon. Belajar merupakan bentuk perubahan yang dialami siswa dalam hal kemampuannya untuk bertingkah laku dengan cara yang baru sebagai hasil interaksi antara stimulus dan respon. Seorang dianggap telah belajar sesuatu jika ia dapat menunjukkan perubahan pada tingkah lakunya.

3) Teori Humanistik

Menurut teori humanistik proses belajar harus dimulai dan ditunjukkan untuk kepentingan memanusiakan itu sendiri. Oleh sebab itu, teori belajar ini sifatnya lebih abstrak dan lebih mendekati bidang kajian filsafat, teori kepribadian, dan psikoterapi, dari pada proses belajar itu sendiri serta lebih banyak berbicara tentang konsep-konsep pendidikan untuk membentuk manusia yang dicita-citakan, serta tentang proses belajar dalam bentuk yang paling ideal. Teori ini akan sangat membantu para pendidik dalam memahami proses belajar pada dimensi yang lebih luas, sehingga upaya pembelajaran apapun dan pada konteks manapun akan selalu diarahkan dan dilakukan untuk mencapai tujuannya. Teori ini cenderung mengarahkan siswa untuk berpikir induktif, mementingkan pengalaman, serta membutuhkan keterlibatan siswa secara aktif dalam proses belajar.

4) Teori Sibernetik

Tahap sibernetik sebagai teori belajar sering kali dikritik karena lebih menekankan pada sistem informasi yang akan dipelajari, sementara itu bagaimana proses belajar berlangsung dalam diri individu sangat ditentukan oleh sistem informasi yang dipelajari.

5) Teori Kecerdasan Ganda

Strategi pembelajaran kecerdasan ganda bertujuan agar semua potensi anak dapat berkembang. Strategi dasar pembelajarannya dapat dimulai dengan membangunkan kecerdasan yaitu upaya untuk

mengaktifkan indera dan menghidupkan keraj otak, memperkuat kecerdasan yaitu dengan cara memberi latihan dan memperkuat membangunkan kecerdasan, mengajarkan untuk kecerdasan yaitu upaya-upaya membangun struktur pelajaran yang mengacu pada penggunaan kecerdasan manusia, mentransfer kecerdasan yaitu usaha untuk memanfaatkan berbagai cara yang telah dilatihkan di kelas untuk memahami realitas diluar kelas atau pada lingkungan nyata.

e. Metode Pembelajaran PPKn

menurut solihatin (2013:15) metode adalah cara guru menyampaikan materi pelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan tertentu. Beberapa metode dapat dimanfaatkan guru mulai dari yang sederhana sampai dengan yang kompleks. Ada beberapa metode pembelajaran yang dimanfaatkan oleh guru ialah: metode ceramah, metode demonstrasi, metode diskusi, metode latihan, metode simulasi, metode eksperimen, metode bermain peran, metode sumbang saran, metode studi kasus, dan lain-lain.

Berdasarkan penjelasan diatas penulis menyimpulkan bahwa pembelajaran PPKn merupakan pembelajaran yang mengedepankan kepribadian pesrta didik sesuai nilai-nilai pancasila yang berdasarkan UUD NKRI 1945. Dalam pembelajaran PPKn banyak metode yang digunakan oleh guru tujuannya adalah untuk mencapai harapan yang diinginkan.

B. Kajian Empiris

1. Hasil Penelitian yang Relevan

Tabel 2.1. Hasil Penelitian yang Relevan

No.	Judul Penelitian	Hasil penelitian yang relevan		
		Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Sejati (2010) Pemanfaatan media internet dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan berbasis TIK pada SMA Negeri 5 Semarang	Hasil penelitiannya disimpulkan bahwa penggunaan media TIK dalam pembelajaran tidak dapat dimaksimalkan dengan baik. Kendalanya guru kurang mampu mengoperasikan media tersebut dengan baik.	Persamaan antara penelitian sejati dengan peneliti ialah keduanya sama-sama meneliti tentang penggunaan media pembelajaran.	Perbedaannya adalah penelitian sejati lebih kepada penggunaan media berbasis TIK sedangkan peneliti sendiri hanya meneliti penggunaan media internet.
	Wiratama (2017) Bentuk pemanfaatan internet dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 1 Bandar Lampung	Hasil penelitiannya disimpulkan bahwa pemanfaatan internet dalam pembelajaran menunjang peningkatan kualitas belajar mengajar di kelas	Persamaan antara penelitian wiratama ialah sama-sama meneliti tentang penggunaan media internet dalam pembelajaran	Perbedaannya adalah penelitian wiratama menggunakan dua jenis metode yaitu kuantitatif dan kualitatif sedangkan peneliti menggunakan kualitatif.

(Sumber: Dokumentasi,2018)